

INTISARI

Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Sumenep tahun 2020 saat pandemi Covid-19 berjalan dengan sukses. Hal ini tidak terlepas dari partisipasi pemilih yang tergolong cukup tinggi. Namun, terdapat juga indikasi terjadinya praktik politik uang. Partisipasi pemilih berkaitan dengan perilaku pemilih, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pemilih berdasarkan teori pilihan rasional James S. Coleman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan fokus pada media pertukaran dalam sistem sosial dan sistem politik diantaranya uang, janji dan pihak perantara. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan penelusuran dokumen. Analisis data menggunakan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) perilaku pemilih berdasarkan faktor uang masih didominasi dengan perilaku pragmatis. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya yaitu tingkat kesejahteraan masyarakat masih dibawah rata-rata dan tingkat pendidikan yang rendah. 2) perilaku pemilih berdasarkan faktor janji (janji politik) dari kandidat mengungkapkan bahwa berdasarkan janji politik yang disampaikan tidak berpengaruh terhadap pilihan rasional dari masyarakat pemilih. Pemilih didominasi dengan perilaku pasif terhadap janji politik kandidat. 3) perilaku pemilih berdasarkan faktor pihak perantara mengungkapkan bahwa perilaku pemilih dilihat dari keberadaan tim sukses. Peran tim sukses yaitu memiliki tujuan untuk memobilisasi pemilih agar mendukung kandidat tertentu. Terdapat tim sukses menggunakan strategi politik uang untuk mempengaruhi pemilih. sehingga masyarakat di Kabupaten Sumenep cenderung menerima pemberian uang tersebut.

Kata Kunci: Perilaku Pemilih, Pilihan Rasional, dan Pilkada 2020,

ABSTRACT

The Election of regional heads in Sumenep Regency 2020 during the Covid-19 pandemic went successfully. This is inseparable from voter turnout which is quite high. However, there are also indications of the practice of money politics. Voter participation is related to voter behavior, so this study aims to analyze voter behavior based on James S. Coleman's rational choice theory. This study uses descriptive qualitative methods, and focuses on the media of exchange in social and political systems including money, promises and intermediaries. Data was collected by using interview and document tracing techniques. Data analysis uses several stages, namely data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions/verification.

The results showed: 1) voter behavior based on the money factor was still dominated by pragmatic behavior. This is influenced by many factors, including the level of community welfare is still below the average and the level of education is low. 2) voter behavior based on the promise factor (political promise) from the candidate reveals that based on the political promise conveyed it does not affect the rational choice of the voting community. Voters are dominated by passive behavior towards candidates' political promises. 3) voter behavior based on intermediary factors revealed that voter behavior was seen from the presence of a successful team. The role of the success team is to have the goal of mobilizing voters to support certain candidates. There are successful teams using money politics strategies to influence voters. so that people in Sumenep Regency tend to accept the money.

Keywords: Voter Behavior, Rational Choice, Election 2020